

ABSTRACT

Ariyanti, Risma. Student ID Number. 12203193129. 2023. The Correlation between Students' Personality and Students' Speaking Skills of the Tenth Grader at SMAN 1 Rejotangan. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah of Tulungagung. Advisor: Dr. Nany Soengkono Madayani, S. S., M.Pd.

Keywords: Correlation, Personality, Extrovert Introvert, Speaking Skills.

Speaking skill especially in English influence by many factors one of them is affective factors, that have a part namely personality. In this case, the personality classified into two types namely extrovert personality and introvert personality. This research has two variables, the students' personality was treated as an independent variable (X), and students' speaking skills was treated as dependent variable (Y). Learning style that suitable with personality students can affect their speaking skills. The purpose of this study is to find out the correlation between students' personality and students' speaking skills of the tenth grader at SMAN 1 Rejotangan. The sampling technique used in this study is Purposive Sampling with a total of 34 samples, and they personality was determined by using a questionnaire by researcher based on the theory by Eysenck Personality Questionnaire.

The method used in this study is quantitative research and correlation analysis technique. The data were calculated statistically by Person Product Moment Correlation. The data were collected through questionnaires, tests, and documentation. This research was started by collecting theory, after that the researchers gave the students personality questionnaire and then classified them as extroverted students or introverted students. Then, the researcher gave a speaking test to ask the students to introduce themselves. The researcher used SPSS to analyze the correlation of both data. The result of this study shows that extroverts become the most dominant personality in the class and the average score from students is 65.5. It can be categorized as an enough score.

The result showed that the correlation coefficient was 0.747 at the significant level of 0.000. The correlation coefficient (0.747) was within the interval 0.70-0.90 and from the interpretation of correlation research, was categorized as high correlation. Based on the significant level 0,000 ($0.000 < 0.05$), it could conclude that the (H_0) was rejected and the (H_a) was accepted. The result of this research showed that there is a significant correlation between students' personalities and students' speaking skills of the tenth grader at SMAN 1 Rejotangan.

ABSTRAK

Ariyanti, Risma. NIM. 12203193129. 2023. Korelasi Kepribadian Siswa Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMAN 1 Rejotangan. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing : Dr. Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Korelasi, Kepribadian, Introvert Ekstrovert, Keterampilan Berbicara.

Keterampilan berbicara tepatnya dalam Bahasa Inggris dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor afektif, yang memiliki bagian yaitu kepribadian. Dalam hal ini, kepribadian diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu kepribadian siswa sebagai variabel bebas (X), dan keterampilan berbicara siswa sebagai variabel terikat (Y). Gaya belajar yang sesuai dengan kepribadian siswa dapat mempengaruhi keterampilan berbicara mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepribadian siswa dan keterampilan berbicara siswa kelas sepuluh di SMAN 1 Rejotangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan total 34 sampel, dan kepribadian mereka ditentukan dengan menggunakan kuesioner oleh peneliti berdasarkan teori oleh Eysenck Personality Questionnaire.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan teknik analisis korelasi. Data dihitung secara statistik dengan Korelasi Person Product Moment. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan teori, setelah itu peneliti memberikan angket kepribadian siswa dan kemudian mengklasifikasikannya sebagai siswa ekstrovert atau siswa introvert. Kemudian, peneliti memberikan tes berbicara untuk meminta siswa memperkenalkan diri. Peneliti menggunakan SPSS untuk menganalisis korelasi kedua data tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrovert menjadi kepribadian yang paling dominan di kelas dan nilai rata-rata siswa adalah 65.5. Hal ini dapat dikategorikan sebagai skor cukup.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,747 pada taraf signifikan 0,000. Koefisien korelasi (0,747) berada dalam interval 0,70-0,90 dan dari interpretasi penelitian korelasi, dikategorikan sebagai korelasi tinggi. Berdasarkan taraf signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian siswa dengan keterampilan berbicara siswa kelas X di SMAN 1 Rejotangan.